

**SIKAP SISWA KELAS ATAS SD NEGERI TAMANAN 1 KALASAN  
TERHADAP KEBERSIHAN PRIBADI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Sekar Wahyuning Puri  
NIM. 12604221027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKANGURUSEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Sikap Siswa Kelas Atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan Terhadap Kebersihan Pribadi” yang disusun oleh Sekar Wahyuning Puri, NIM 12604221027 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 Mei 2017  
Pembimbing,



**Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes**  
**NIP. 19650301 199001 1 001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Sikap Siswa Kelas Atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan Terhadap Kebersihan Pribadi” ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 28 April 2017  
Yang menyatakan,



Sekar Wahyuning Puri  
NIM.12604221027

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




### SIKAP SISWA KELAS ATAS SD NEGERI TAMANAN 1 KALASAN TERHADAP KEBERSIHAN PRIBADI

Disusun Oleh:

Sekar Wahyuning Puri  
NIM. 12604221027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Progam Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 8 Juni 2017

#### TIM PENGUJI

Nama / Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof.Dr.Sumaryanto, M.Kes Ketua Penguji/ pembimbing		21/2017 /6
Indah Prasetyawati TPS, M.Or Sekertaris Penguji		20/2017 /6
Erwin Setyo K, M.Kes Penguji I ( Utama )		15/2017 /6

Yogyakarta, Juni 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 1988121 001

## **MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.

(QS. Al Insyirah: 6- 7)

Jalan terpendek untuk keluar dari kesulitan adalah menerobosnya. Memang tidak mudah, tapi apakah ada kehidupan yang mudah bagi orang yang peragu dan banyak alasan. Hadapi saja dan alamilah dengan sabar.

(Mario Teguh)

Kehidupan ini dipenuhi dengan seribu macam kemanisan tetapi untuk mencapainya perlu seribu macam pengorbanan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk mencapainya. Jatuh berdiri lagi, kalah mencobalagi, gagal bangkit lagi.

(Sekar Wahyuning Puri)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Puji Raharjo dan Ibu Yuniarti atas pengorbanan yang tak terhingga serta kasih sayang dan doa sepanjang hayatmu.
2. Ketiga kakakku Mas Yuyud, Mas Yeyen, dan Mas Yoyok yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi untuk selalu bekerja keras.
3. Suamiku tersayang, Rivan Riga Ernawan yang selalu sabar mendampingi dan selalu memberikanku semangat.
4. Anakku Naura Delonix Regia obat pelipur lara hatiku yang selalu menghiburku dalam keadaan terjatuh, dan menjadi penyemangatku.

# **SIKAP SISWA KELAS ATAS SD NEGERI TAMANAN 1 KALASAN TERHADAP KEBERSIHAN PRIBADI**

Oleh  
Sekar Wahyuning Puri  
12604221027

## **ABSTRAK**

Penelitian ini didasarkan atas permasalahan siswa yang masih kurang peduli terhadap kebersihan pribadi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sikap siswa kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan tentang kebersihan pribadi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan yang berjumlah 93 anak. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan nilai validitas sebesar 0,778 dan reliabilitas sebesar 0,866. Uji validitas instrumen diperoleh dengan rumus *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% dan uji reliabilitas diperoleh dengan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi yang berada pada kategori kurang positif sebesar 19,4 %, kategori positif sebesar 61,2 %, dan kategori sangat positif sebesar 19,4 %. Sehingga dapat disimpulkan rata-rata sikap siswa kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi adalah positif.

**Kata kunci :** *sikap, siswa kelas atas, kebersihan pribadi*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Sikap Siswa Kelas Atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan Terhadap Kebersihan Pribadi” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kemudahan untuk penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Subagyo, M.Pd., Ketua Prodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.



5. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian, serta memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal saya untuk menghadapi tantangan selanjutnya.
7. Kepala Sekolah SD Negeri Tamanan 1 Kalasan yang telah memberikan izin dan membantu dalam kelancaran penelitian.
8. Seluruh Siswa Kelas IV, V, dan IV SD Negeri Tamanan 1 Kalasan atas partisipasinya dalam membantu penelitian ini.
9. Sahabatku Irmania Yunita dan Assih Nur Gholibah yang telah menjadi sahabat yang baik di waktu suka dan duka.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATAPENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoritik.....	6
1. Pengertian Sikap.....	6
2. Fungsi Sikap.....	7
3. Komponen-komponen Sikap.....	8
4. Cara terbentuknya Sikap.....	9
5. Ciri-ciri Sikap.....	10
6. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap.....	12
7. Hakikat Siswa Sekolah Dasar.....	14
8. Hakikat Kebersihan Pribadi.....	17

B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
C. Populasi, dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
1. Aspek Kognitif.....	39
2. Aspek Afektif.....	41
3. Aspek Konatif.....	42
B. Pembahasan.....	44
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	49
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	49
C. Keterbatasan penelitian.....	49
D. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	28
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.....	31
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 4. Skor Jawaban.....	35
Tabel 5. Rumus Pengkategorian Siswa.....	36
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Kelas Atas SDN Tamanan 1 Kalasan Terhadap Kebersihan Pribadi.....	38
Tabel 7. Distribusi Aspek Kognitif.....	39
Tabel 8. Distribusi Aspek Afektif.....	40
Tabel 9. Distribusi Aspek Konatif.....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Hasil Penelitian Sikap Siswa Kelas Atas SDN Tamanan 1 Terhadap Kebersihan Pribadi.....	38
Gambar 2. Diagram Batang Berdasarkan Aspek Kognitif.....	40
Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Aspek Afektif.....	41
Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Aspek Konatif.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas.....	54
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari BAPPEDA.....	55
Lampiran 3. Surat Ijin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Poltik.....	56
Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian dari SD Negeri Tamanan 1.....	57
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dar SDN Tamanan 1.....	58
Lampiran 6. Data Uji Coba Penelitian.....	59
Lampiran 7. Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	60
Lampiran 8. Tabel r.....	63
Lampiran 9. Instrumen Penelitian.....	64
Lampiran 10. Data Hasil Penelitian.....	71
Lampiran 11. Analisis Statistik Data Penelitian.....	73
Lampiran 12. Rumus Kategori.....	74
Lampiran 13. Data Kategori.....	76
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	82

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak-anak merupakan tunas bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik jasmaniah, rohaniyah (mental) maupun sosialnya. Oleh karena itu perlu mendapatkan perhatian sedini mungkin, sehingga dapat diharapkan di kemudian hari menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab, berguna bagi bangsa dan negaranya. Salah satu perhatian yang dapat diberikan untuk anak yaitu melalui pendidikan. Pendidikan di era modern sangatlah berpengaruh dalam mengimbangi perkembangan hidup manusia di zaman seperti saat ini, namun pendidikan kurang lengkap jika tidak ada pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes).

Penjasorkes memiliki peranan yang penting yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Pembelajaran penjasorkes diarahkan untuk memberi pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis bagi siswa agar lebih baik dan menumbuhkan sikap yang baik dalam menjaga kebersihan dirinya dan lingkungannya.

Menurut Rusli Lutan (2000: 1) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan alat untuk membina anak

muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya.

Sehat pada hakekatnya merupakan kebutuhan pokok semua orang, tetapi hal itu tidak dapat dicapai secara otomatis. Keadaan sehat memerlukan pemeliharaan dan pembinaan pada semua faktor yang mempengaruhinya. Pendidikan kesehatan adalah bagian dari seluruh upaya kesehatan, yang menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan perilaku sehat. Melalui pendidikan kesehatan dapat membantu masyarakat untuk memahami perilaku mereka, salah satunya yaitu pemeliharaan kebersihan pribadi.

Pemeliharaan kebersihan pribadi dan lingkungan merupakan faktor-faktor yang sangat penting didalam menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat. Kebersihan pribadi merupakan suatu gambaran perilaku masing-masing orang terhadap kebersihan diri dari kebiasaan untuk selalu hidup bersih, seperti mandi 2 kali sehari, menggosok gigi, perawatan pakaian, membersihkan tangan dan kaki, membersihkan rambut, membersihkan lingkungan rumah, maupun sekolah, perilaku terhadap sakit dan penyakit serta hidup dengan teratur. Siswa sekolah dasar (SD) sangat membutuhkan kondisi tubuh yang bersih dan sehat, karena dengan badan yang sehat maka pertumbuhan anak tidak akan terganggu dan dapat menjalankan proses belajar dengan baik.



Pengetahuan tentang kebersihan, nilai, sikap, dan perilaku hidup bersih dari seseorang adalah hasil dari pendidikan, baik yang diterima dari keluarga, lingkungan sekolah, atau dari lingkungan masyarakat itu merupakan hal yang penting. Upaya meningkatkan kebersihan pribadi anak didik di sekolah melalui pendidikan kebersihan pribadi, yaitu bagian dari kesehatan pribadi. Usia anak SD adalah usia yang tepat dijadikan sebagai dasar atau awal penanaman hidup bersih terhadap diri sebelum makan. Siswa ada yang memiliki gigi berlubang. Sebagian siswa memiliki kuku yang panjang dan tidak bersih. Di lingkungan sekolah sudah terdapat tempat sampah yang disediakan tetapi kesadaran siswa dalam membuang sampah pada tempatnya masih minim siswa masih banyak yang membuang sampah di sela-sela taman sekolah dan di lubang-lubang selokan pembuangan air.

Peneliti melakukan wawancara tentang manfaat kebersihan pribadi, masih terdapat siswa yang belum memahaminya. Masalah yang timbul tersebut memberikan pertimbangan agar guru lebih memberikan pemahaman terhadap kebersihan pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari baik ditinjau dari kebersihan diri, kebersihan makanan dan kebersihan lingkungan. Pemahaman konsep dari usia dini diharapkan dapat membentuk sikap siswa terhadap kebersihan pribadi dikemudian hari dan secara mandiri siswa dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti memandang perlu adanya

penelitian tentang bagaimana sikap siswa kelas atas terhadap kebersihan pribadi di SDN Tamanan 1 Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka ditemukan permasalahan yang selanjutnya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang kurang menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.
2. Terdapat siswa yang kurang menyadari pentingnya menjaga kebersihan pribadi.
3. Terdapat siswa yang belum mengetahui manfaat kebersihan pribadi.
4. Belum maksimalnya sikap siswa dalam menjaga kebersihan pribadi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah dengan harapan semua pembahasan dapat mencapai sasaran. Dalam hal ini, penelitian hanya dibatasi pada masalah sikap siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi.

## **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan : Seberapa baik sikap siswa kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui sikap siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritik**

- a. Penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan dan meningkatkan tingkat kebersihan pribadi anak di sekolah.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian berikutnya sehingga hasilnya akan lebih luas dan mendalam.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Bagi Sebagai umpan balik bagi guru-guru SD Negeri Tamanan 1 Kalasan dalam usaha meningkatkan kualitas kebersihan pribadi anak didiknya.

#### **b. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan refleksi untuk senantiasa meningkatkan kebersihan pribadi anak di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan.

#### **c. Bagi Peneliti**

Sebagai gambaran tentang kebersihan pribadi anak yang akan ditingkatkan secara terus menerus kesadaran akan kebersihan pribadi anak.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Sikap**

Sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosiopsikologi karena merupakan kecenderungan bertindak dan berpersepsi (Soekidjo Notoatmodjo, 2012: 13). Saifuddin Azwar (2005: 106), mengemukakan bahwa sikap rangkaian kalimat yang menyatakan sesuatu mengenai objek sikap yang hendak di ungkap.

Gerungan (2010: 160) yang memberikan pengertian tentang sikap sebagai berikut : “*attitude* itu dapat kita terjemahkan dengan sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap tersebut disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap yang objek tadi. Jadi *attitude* lebih tepat diterjemahkan sebagai sikap dan kesediaan bereaksi terhadap suatu hal”.

Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan individu beraksi terhadap situasi serta menentukan apa yang di cari individu dalam kehidupan (Slameto, 2002: 188). Sedangkan G.Sevilla Consuelo (2006: 353) juga berpendapat “*most psychologists define attitude as a tendency to react positively or negatively toward an object.*” (kebanyakan psikolog mendefinisikan sikap sebagai kecenderungan untuk bereaksi positif atau negatif terhadap suatu objek).

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas bahwa sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bereaksi positif dan negatif yang mempunyai preferensi terhadap suatu objek tertentu dengan berdasarkan pada keyakinan individu. Sikap dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang disertai dengan perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut sehingga timbul respon untuk berperilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya.

## **2. Fungsi Sikap**

Menurut Katz dalam A.Wawan dan Dewi M (2010: 23-25) ada 4 fungsi mengenai sikap, yaitu :

### **a. Sikap sebagai instrumental atau alat untuk mencapai tujuan**

Seseorang mengambil sikap tertentu terhadap sesuatu objek karena atas dasar pemikiran sampai sejauh mana objek tersebut dapat digunakan untuk mencapai tujuannya, maka sikapnya akan baik, akan positif, begitu juga sebaliknya karena itu fungsi ini juga di sebut fungsi manfaat, yaitu sampai sejauh mana manfaat objek sikap dalam rangka pencapaian tujuan.

### **b. Sikapnya sebagai pertahanan ego**

Seseorang kadang-kadang mengambil sikap tertentu karena hanya untuk mempertahankan egonya atau akunya. Seseorang mengambil sikap tertentu terhadap sesuatu objek karena merasa harga dirinya terdesak atau terancam.

### **c. Sikap berfungsi sebagai ekspresi nilai**

Sikap seseorang menunjukkan bagaimana nilai-nilai yang ada pada seseorang itu.

d. Sikap berfungsi sebagai pengetahuan

Sikap seseorang terhadap sesuatu, juga mencerminkan keadaan pengetahuan dari orang yang bersangkutan.

### 3. Komponen-komponen Sikap

Menurut Baron, Byrne juga Myers dan Gerungan dalam Wawan & Dewi M, ( 2010: 32 ) sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap yaitu:

- a. Komponen kognitif (komponen perseptual) yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mempersepsi terhadap objek sikap.
- b. Komponen afektif (komponen emosional) yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan sikap positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan sikap negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap yaitu positif dan negatif.
- c. Komponen konatif (komponen perilaku atau *action component*) yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap suatu objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Sikap terdiri dari 3 (tiga) komponen yang saling menunjang (Mar'at, 2004: 13), komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut: 1) Komponen kognisi yang berhubungan dengan keyakinan, ide, dan konsep. 2) Komponen afeksi yang menyangkut kehidupan emosional seseorang. 3) Komponen konasi yang merupakan kecenderungan bertingkah laku. Sedangkan menurut Saifudin Azwar (2005: 24), komponen-komponen dalam mendukung sikap adalah sebagai berikut. 1) Komponen kognitif yang berisi kepercayaan terhadap objek

sikap. 2) Komponen afektif yang menyangkut emosional subjektif terhadap objek sikap. 3) Komponen sikap yang menunjukkan kecenderungan untuk berperilaku terhadap objek sikap.

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa sikap mempunyai tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan gejala sikap yang terbentuk pandangan dan pengetahuan terhadap suatu objek. Komponen afektif adalah gejala sikap yang dicurahkan dengan ungkapan rasa senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Komponen konatif merupakan gejala yang menunjukkan intensitas sikap yang berupa besar kecilnya tendensi seseorang dalam berperilaku terhadap suatu objek.

#### **4. Cara Terbentuknya Sikap**

Menurut Slameto (2002: 189), bahwa sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, antara lain :

- a. Melalui pengalaman yang berulang-ulang, atau dapat pula melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam (pengalaman traumatik).
- b. Melalui imitasi, penurunan dapat terjadi tanpa disengaja dapat pula dengan sengaja.
- c. Melalui sugesti, di sini seseorang membentuk suatu sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi semata-mata karena pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya.

d. Melalui identifikasi, di sini seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi/badan tertentu didasari suatu keterikatan emosional sifatnya, meniru dalam hal ini lebih banyak dalam arti berusaha menyamai.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2012: 141) Sikap mempunyai tiga komponen pokok :

- 1) Kepercayaan diri (keyakinan), Ide dan konsep terhadap suatu objek.
- 2) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- 3) Kecenderungan untuk bertindak.

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh. Dalam pembentukan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan ,dan emosi memegang peranan penting.

## **5. Ciri-ciri Sikap**

Ciri-ciri sikap menurut Heri Hurwanto dalam A.Wawan dan Dewi M (2010: 34-35) sebagai berikut :

- a. Sikap bukan dibawa lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan objek. Sifat ini membedakan dengan sifat motif-motif biogenesi seperti lapar, haus dan kebutuhan akan istirahat.
- b. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan dan syarat-syarat tertentu yang memepermudah sikap pada orang lain.
- c. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain. Sikap tidak berbentuk, dipelajari atau



berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat di rumuskan dengan jelas.

- d. Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan hal-hal tersebut. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan yang di miliki seseorang.

Ciri-ciri sikap menurut Jalaluddin Rakhmad (2003: 40) :

- a. Sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi, sikap bukan sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu.
- b. Sikap relatif lebih menetap.
- c. Sikap mengandung aspek evaluatif artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- d. Sikap timbul dari pengalaman; tidak dibawa sejak lahir, tetapi merupakan hasil belajar.

Sedangkan ciri-ciri sikap menurut Gerungan (2010: 163-164) adalah sebagai berikut :

- a. *Attitude* bukan dibawa seseorang sejak ia dilahirkan, melainkan dibentuk atau dipelajarnya sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungan dengan obyek.
- b. *Attitude* ini dapat berubah-ubah, karena itu attitude dapat dipelajari orang.
- c. *Attitude* itu tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek. Dengan kata lain, attitude itu terbentuk,

dipelajari, atau berubah berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.

- d. Objek *attitude* itu dapat merupakan suatu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut. Jadi attitude itu dapat berkenaan dengan suatu objek saja, tetapi juga berkenaan dengan sederetan objek-objek yang serupa.
- e. *Attitude* mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri sikap diantaranya yaitu: sikap tidak dibawa sejak lahir, sikap selalu berhubungan dengan objek, sikap dapat tertuju pada satu objek dan sekumpulan objek, sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar, sikap mengandung perasaan atau motivasi.

## **6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap**

Sikap merupakan hal yang penting dalam psikologi khususnya psikologi sosial. Psikologi sosial menempatkan sikap sebagai hal yang sentral. Pendapat tersebut kiranya beralasan jika dilihat pentingnya sikap dalam tingkah laku dan perbuatan manusia sehari-hari. Sikap seseorang akan mempengaruhi tingkah laku orang tersebut dalam menanggapi sesuatu. Sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menentukan perubahan sikap.

Saifuddin Azwar (2005: 30) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap adalah:

- 1) Pengalaman Pribadi untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Hal tersebut melibatkan keadaan emosional agar penghayatan akan pengalaman lebih mendalam dan lebih lama membekas. Namun

dinamika ini tidaklah sederhana dikarenakan suatu pengalaman tunggal yang jarang sekali menjadi dasar pembentukan sikap. Pengalaman yang pahit sekalipun jarang untuk dapat terlepas dari ingatan seseorang meskipun terdapat suatu kesan manis dari pengalaman itu sendiri.

- 2) Kebudayaan, kebudayaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan sikap seseorang. Tanpa kita sadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan juga telah mewarnai sikap dan memberi corak pengalaman kepada individu yang menjadi anggota masyarakat asuhannya. Hanya kepribadian individu yang telah mapan dan kuatlah yang dapat memudahkan dominasi kebudayaan dalam pembentukan sikap individu.
- 3) Orang lain yang dianggap penting Orang lain di sekitar kita merupakan salah satu di antara komponen sosial yang ikut memengaruhi sikap kita. Seseorang akan meniru dan bersikap sama seperti orang lain jika orang tersebut dianggap memang pantas untuk dijadikan panutan.
- 4) Media Massa, pengaruh media massa tidaklah terlalu besar dalam interaksi individu secara langsung, namun dalam proses pembentukan dan perubahan sikap, peranan media massa tidak kecil artinya. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang.
- 5) Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan maka tidaklah mengherankan kalau pada gilirannya kemudian konsep tersebut ikut berperan dalam menentukan sikap individu.
- 6) Pengaruh Faktor Emosi suatu pembentukan sikap seseorang tidaklah ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang namun suatu sikap merupakan pernyataan yang didasari suatu emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Suatu sikap yang didasari emosional adalah prasangka yaitu sikap yang tidak toleran terhadap sekelompok orang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan sikap dapat dipengaruhi oleh enam faktor yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta emosional. Faktor-faktor tersebut mempunyai kekuatan tersendiri untuk mempengaruhi seseorang dalam bersikap.

## **7. Hakikat Siswa Sekolah Dasar**

### **a. Pengertian Siswa Sekolah Dasar**

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sekolah merupakan salah satu wadah formal yang berusaha melaksanakan proses perubahan perilaku melalui pendidikan. Sekolah dasar merupakan awal dari pendidikan selanjutnya, masa ini adalah masa perpindahan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Siswa memiliki banyak teman dalam lingkungan sosial yang lebih luas, sehingga peranan sosialnya makin berkembang, serta bertambah pengalamannya. Semua pengalaman itu baru akan membantu dan mempengaruhi proses perkembangan berpikirnya.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar keberhasilan pendidikan selanjutnya, anak merupakan tunas bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya, sehingga diharapkan di kemudian hari menjadi anak yang tumbuh dewasa dengan keadaan yang sehat serta mempunyai rasa tanggungjawab dan berguna bagi bangsa dan negaranya, untuk itu anak sekolah dasar harus disiapkan sesuai dengan tahap perkembangan dan kematangannya. Pada umur berapa tepatnya anak matang untuk masuk sekolah dasar, sebenarnya sukar dikatakan karena kematangan tidak ditentukan oleh umur semata-mata. Namun pada umur 6

atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar (Desmita, 2009: 13).

#### **b. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Masa anak sekolah dasar merupakan masa dimana anak sedang dalam proses tumbuh dan berkembang baik secara fisik, mental, dan sosialnya. Proses tumbuh kembang anak tentunya setiap anak memiliki ciri tertentu dalam fase tumbuh kembangnya masing-masing, maka dari hal tersebut dibutuhkan pengetahuan yang baik bagi anak dan tentu juga tidak lepas dari keluarga terdekat, untuk memahami karakteristik anak selama masa tumbuh kembangnya.

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Allen dan Marotz, (2010: 3) yang menyatakan bahwa sangat penting bagi pengasuh dan guru untuk memahami konsep utama perkembangan anak. Menurut Syamsu Yusuf (2009: 4) pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase yaitu:

- 1) Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6-7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut:
  - a) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
  - b) Sikap tunduk kepada pertauran-peraturan permainan yang tradisional.
  - c) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
  - d) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
  - e) Apabila tidak dapat menyelesaikan masalah suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.

- f) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- 2) Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
  - a) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
  - b) Amat realistik ingin mengetahui, ingin belajar.
  - c) Menjelang masa akhir ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).
  - d) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
  - e) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
  - f) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Masa anak usia sekolah dasar dalam usia (sekitar 6-12 tahun) dan siswa kelas atas berusia 10-12 tahun merupakan tahap perkembangan selanjutnya. Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dimana ia lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Menurut Havighurst yang dikutip Desmita (2009: 35) menjelaskan tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- 1) Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- 2) Membina hidup sehat.

- 3) Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- 4) Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.

Melihat karakteristik siswa sekolah dasar yang masih suka bermain, meniru, serta mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi maka sangatlah diperlukan pengawasan serta pemberian contoh yang baik dari seorang guru agar anak dapat terdidik dengan konsep yang benar. Suatu hal yang penting dalam hal ini ialah sikap anak terhadap otoritas kekuasaan, khususnya dari orang tua dan guru sebagai suatu hal yang wajar. Anak dalam usia ini cenderung menunjukkan untuk dapat berkuasa dan mencari teman sebaya untuk berkelompok dan menjadi dorongan untuk bersaing antar kelompok yang disebut masa “competitive socialization”.

## **8. Hakikat Kebersihan Pribadi**

Upaya pertama agar seseorang selalu dalam keadaan sehat yaitu dengan menjaga kebersihan diri sendiri atau kebersihan pribadi. Menurut Giri Wiarto (2012: 9), kebersihan pribadi segala usaha dan tindakan seseorang untuk menjaga, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatannya sendiri dalam batas-batas kemampuannya, agar mendapatkan kesenangan hidup dan mempunyai tenaga kerja yang sebaik-baiknya.

Menurut pendapat Suharto, dkk (1997: 3-5) sikap terhadap kebersihan diri diuraikan sebagai berikut :

- 1) Mandi

Mandi adalah membersihkan atau menghilangkan kotoran yang melekat pada kulit menggunakan air bersih dan sabun mandi, dilakukan 2 kali pagi hari dan sore hari. Guna mandi sebagai berikut:

- a) Menghilangkan kotoran, debu (daki) yang melekat pada permukaan kulit.
- b) Menghilangkan bau keringat.
- c) Merangsang peredaran darah dan syaraf.
- d) Mengembalikan kesegaran tubuh.

## 2) Menggosok gigi

Menggosok gigi secara teratur akan membuat gigi lebih putih, bersih, dan sehat. Gigi harus dibersihkan secara teratur agar bersih dan sehat, serta terhindar dari kerusakan seperti gigi berlubang dan karang gigi cara perawatan lainnya adalah dengan memeriksakan secara rutin ke dokter gigi.

## 3) Perawatan Pakaian

Manfaat pakaian untuk melindungi tubuh terhadap keadaan luar seperti debu atau kotoran, udara yang dingin, angin dan hujan. Perawatan pakaian juga mempunyai fungsi sosial yaitu untuk kesopanan dan keindahan. Pakaian harus terawat dengan dicuci dengan air bersih dan juga sabun pencuci pakaian, dikeringkan agar baju kering sempurna, serta perlu juga pakaian disetrika dan dilipat rapi

## 4) Membersihkan Tangan dan Kaki

Tangan dan kaki merupakan bagian tubuh yang sering berhubungan langsung dengan benda lain, dengan kotoran serta makanan. Memelihara



kesehatan tangan dan kaki adalah dengan selalu memelihara kebersihannya yaitu dengan cara :

- a) Setiap mencuci tangan dan kaki dengan air bersih dan sabun mandi
- b) Memotong kuku jari-jari tangan dan kaki bila sudah terasa panjang
- c) Memakai alas kaki bila keluar rumah
- d) Membersihkan Rambut

5) Rambut merupakan perlindungan dari kepala kita serta memberi keindahan bagi penampilan kita dan sudah seharusnya rambut harus dirawat sedemikian rupa agar tetap sehat dan cantik. Ada 2 hal pokok dalam menjaga kesehatan rambut yaitu :

- a) Mencuci rambut
- b) Menyisir rambut

6) Membersihkan Telinga

Memelihara kesehatan telinga dengan merawat sebaik-baiknya agar terhindar dari infeksi dan tertusuknya telinga oleh benda tajam, sedangkan alat yang dapat digunakan untuk membersihkan telinga adalah cotton buds atau lidi yang bersih dan ujungnya dilapisi dengan kapas, dalam penggunaannya perlahan-lahan, tidak boleh terlalu masuk ke dalam telinga sebab dapat melukai telinga bagian dalam yang sangat sensitif yaitu lapisan kendang telinga, sehingga saat membersihkannya harus hati-hati dan menggunakan alat yang steril dan bersih. Menurut Mu'rifah (2004: 29) untuk mencapai kesehatan pribadi maka harus didukung dengan kebersihan pribadi dan hidup teratur. Untuk kebersihan pribadi meliputi: kulit, rambut

dan kuku, hidung, telinga, mulut dan gigi, dan memakai pakaian yang bersih. Bagian-bagian tubuh tersebut harus dijaga kebersihannya, karena dengan terjaga kebersihannya maka kecil kemungkinan terserang penyakit. Adapun bagian-bagian tubuh yang harus dijaga kebersihan dan kesehatannya antara lain.

a) Kulit

Manusia memiliki berbagai alat indra, kulit merupakan pelengkap sebagai alat indra untuk meraba. Layaknya organ tubuh lain kulit juga harus dijaga kebersihan dan kesehatannya. Adapun fungsi kulit yaitu: (1). Sebagai pelindung tubuh dan jaringan dibawah kulit, (2). Sebagai panca indra perasa dan peraba, dan (3). Sebagai pembuang ampas-ampas melalui keringat (Mu'rifah, 2004: 129).

b) Rambut

Rambut merupakan mahkota bagi manusia, selain itu rambut juga berfungsi untuk keindahan serta melindungi kulit kepala. Rambut mudah kotor terkena debu, terutama yang bekerja di daerah berdebu serta yang sering menggunakan minyak rambut. Rambut juga bisa menjadi sarang kutu, jika panjang dan tidak terjaga kebersihannya. Ada banyak cara merawat rambut, tapi yang paling pokok adalah: (1). Mencuci rambut secara teratur, minimal satu kali dalam satu minggu menggunakan shampo, (2). Pemangkasan serta penyesiran sehingga rambut kelihatan rapi (Mu'rifah, 2004:134).

c) Kuku

Menurut Mu'rifah (2004: 132) Kuku memiliki beberapa fungsi yaitu: (1). Melindungi ujung jari, (2). Alat kecantikan, (3). Sebagai senjata, (4). Untuk memegang, (5). Untuk mengais. Oleh karena itu kuku harus selalu dijaga kebersihannya, ini penting karena jika tidak akan menjadi sarang kuman penyakit. Merawat kuku dengan cara, memotong dengan alat yang sesuai serta membersihkannya dengan mencuci.

d) Hidung

Hidung merupakan alat indra pada manusia yang berfungsi sebagai alat pembau, sebagai jalan masuk udara pernafasan, hidung juga sebagai alat keindahan. Menurut Mu'rifah (2004: 1.37) pemeliharaan hidung dapat dilakukan dengan cara : memelihara kebersihan hidung dari berbagai macam kotoran, bila lubang hidung tersumbat benda asing coba keluarkan dengan penjepit (pinset) atau tutuplah lubang yang satunya dan kemudian hembuskan udara dari dalam (yang diambil dengan mulut), dan jika lubang hidung tersumbat oleh karena adanya penyakit maka segeralah berobat ke puskesmas atau dokter.

e) Telinga

Telinga berguna sebagai indra atau alat pendengaran, alat keseimbangan tubuh, membantu alat penglihatan serta memberi keindahan. Menurut Mu'rifah (2004: 138) Dalam hal ini ada beberapa cara pemeliharaan telinga, antara lain dengan cara : (1). Pembersihan, menggunakan alat khusus dan jangan dilakukan sendiri, jangan menggunakan benda-benda

runcing, (2). Bila telinga kemasukan benda asing, mintalah bantuan kepada orang lain untuk mengeluarkannya dengan hati-hati, (3). Bila dirasa adanya gangguan pendengaran adanya penyakit pada telinga, hendaklah diperiksa ke Puskesmas atau dokter terdekat.

f) Mulut dan Gigi

Mulut dan gigi merupakan alat pencernaan makanan, gigi terdiri dari jaringan keras terdapat pada rahang atas dan rahang bawah. Mulut dan gigi merupakan satu kesatuan karena gigi terdapat di rongga mulut. Dengan membersihkan gigi berarti kita selalu membersihkan rongga mulut dari sisa-sisa makanan yang biasa tertinggal dan yang harus diperhatikan juga diantara gigi dan sekitar gusi. Selain terdapat gigi di dalamnya juga terdapat lidah yang digunakan sebagai alat pengecap. Menurut Mu'rifah (2004: 140) guna mulut dan gigi antara lain ialah: (1). Untuk mengunyah makanan, (2). Untuk berbicara, (3). Memberikan keindahan, (4). Lidah digunakan sebagai alat pengecap dan alat berbicara.

Hal-hal yang perlu diperhatikan waktu menyikat gigi adalah: (a). menyikat gigi dari gusi ke permukaan gigi selain membersihkan gigi juga untuk memijat gusi, (b). Menggosok gigi sebaiknya dilakukan setelah makan dan malam sebelum tidur dengan memakai sikat pribadi jangan bergantian dengan orang lain, (c). Sikat yang digunakan sebaiknya bulu sikat tidak keras tapi juga tidak lunak, permukaan bulu sikat rata, kepala

sikat kecil, tangkai sikat gigi lurus, (d). Menggosok gigi menggunakan pasta gigi (odol).

g) Memakai Pakaian yang Bersih

Pakaian ini mempunyai hubungan yang erat sekali dengan masalah kesehatan, pakaian meliputi baju, celana, rok, sepatu dan sejenisnya. Menurut Mu'rifah (2004: 146) fungsi pakaian antara lain untuk: melindungi kulit dari kotoran yang berasal dari luar tubuh misalnya debu, lumpur dan sebagainya. Melindungi kulit dari sengatan langsung sinar matahari. Mencegah bibit penyakit masuk tubuh, misalnya cacing tambang yang berada di tanah lembab akan dapat masuk melalui kulit telapak kaki.

Hal ini dapat dicegah bila anak memakai alas kaki (misal sepatu, sandal). Membantu mengatur suhu tubuh, misalnya pakaian yang tebal dapat menahan/menghalangi/mengurangi tubuh kehilangan panas, sehingga orang yang bersangkutan tetap merasa hangat meskipun udara/hawa di sekitar dingin. Membantu mempercantik diri, misalnya seorang dengan memakai pakaian yang serasi, rapi, dan bersih akan tampak lebih cantik/gagah dalam penampilannya.

**B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian pengembangan ini di dukung penelitian yang relevan yaitu :

1. Penelitian Fachri nida (2012) yang berjudul sikap siswa kelas V SD Muhammadiyah Gunungpring Muntilan terhadap kebersihan pribadi memiliki kriteria yang “Baik” dengan 11 siswa memiliki kriteria “Sangat

baik” dengan prosentase sebesar 22,9%, sebanyak 34 siswa memiliki kriteria “Baik” dengan prosentase sebesar 70,8%, sebanyak 3 siswa memiliki kriteria “Sedang” dengan prosentase sebesar 6,3%. Dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria kurang baik dan sangat kurang baik.

2. Penelitian Anang Rinandanto (2015) yang berjudul Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri Balangan 1 Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Balangan 1 Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat kurang aktif” sebesar 12,96 % (7 siswa), “kurang aktif” sebesar 12,96 % (7 siswa), “cukup aktif” sebesar 33,33 % (18 siswa), “aktif” sebesar 40,74% (22 siswa), dan “sangat aktif” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 23,04 sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Balangan 1 Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman masuk dalam kategori “cukup aktif”.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teoritik diatas dapat diketahui bahwa sikap merupakan salah satu aspek yang akan membentuk pola berpikir seseorang dan mempengaruhi perilakunya. Berawal dari materi pembelajaran yang diberikan siswa mengenai kesehatan pribadi diharapkan dapat menjadikan seseorang menjadi tahu dan membentuk sikap yang baik dalam menjaga kebersihan pribadi. Siswa tidak banyak yang tahu dan bisa menerapkan kebersihan pribadi di dalam kehidupan sehari-hari salah satunya di sekolah.

Anak dalam menjaga dirinya agar selalu memiliki keadaan fisik yang baik bisa dengan selalu berolahraga yang teratur, karena kesehatan adalah suatu unsur penting bagi kehidupan manusia untuk memperoleh keberhasilan, kebahagiaan, dan kesejahteraan. Supaya tercapai derajat kebersihan pribadi yang optimal diharapkan setiap individu harus melakukan hal-hal yang menjadi faktor pendorong kesehatan pribadi seperti selalu mandi 2 kali sehari, menggosok gigi, perawatan pakaian, membersihkan tangan dan kaki, membersihkan rambut, membersihkan lingkungan rumah maupun sekolah.

Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana sikap siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi yang dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Dari angket tersebut diketahui hasil yang akan diklasifikasikan menurut kategori tertentu sesuai pengetahuan siswa tentang 3 komponen sikap, yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Kemudian pada akhirnya akan disimpulkan jawaban responden berupa skor dengan skala likert. Untuk memperjelas analisis tentang sikap siswa terhadap kebersihan pribadi tersebut dilakukan pengkategorian yang terdiri atas tiga kategori yaitu kategori sangat positif, positif, dan kurang positif.

Tujuan ini sebagai gambaran dan sarana diagnosis untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, selain itu juga dijadikan sebagai motivasi dalam menerapkan kesehatan pribadi khususnya pada siswa, yang didukung semua warga sekolah salah satunya pendidik sebagai contoh dalam bersikap. Dengan harapan apabila sikap siswa dapat terbentuk dengan

baik bisa tercipta sekolah sehat dengan sumber daya yang sehat. Secara tidak langsung juga bisa meningkatkan mutu dan kualitas sekolah tersebut.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang sikap siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, menghubungkan dengan variabel yang lain Sugiyono (2012: 4). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu mengenai sikap siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bereaksi positif dan negatif yang mempunyai preferensi terhadap suatu objek tertentu pada keyakinan individu. Penelitian ini telah ditetapkan berdasarkan 3 aspek komponen sikap yaitu kognitif, afektif, dan konatif yang diukur dengan menggunakan angket.

#### **C. Populasi, dan Sampel**

##### **1. Populasi**

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi Suharsimi Arikunto ( 2013 : 173).” Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas atas SD Negeri

Tamanan 1 Kalasan Sleman yang berjumlah 180 yang terbagi ke dalam 6 kelas paralel ( A dan B). Berikut ini rincian jumlah siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan Sleman:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IV A	29
2.	IV B	32
3.	V A	30
4.	V B	31
5.	VI A	30
6.	VI B	28
JUMLAH		180

## 2. Sampel

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Suharsimi Arikunto ( 2013 : 174). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 siswa. Peneliti menentukan sampel menggunakan teknik penentuan sampel yaitu yang diberi nama sampel random atau acak karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel, Suharsimi Arikunto ( 2013 : 177). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dengan cara undian.

Prosedur pemilihan sampel yang dilakukan menggunakan cara undian yaitu:

- a. Menyiapkan uang logam Rp 500 dan pada uang tersebut dipilih gambar mana yang untuk dijadikan sampel.
- b. Uang tersebut kemudian dilemparkan ke atas apabila jatuh dan salah satu gambar terbuka maka kelas tersebut yang terpilih untuk menjadi sampel penelitian.
- c. Pengundian dilakukan sebanyak 3 kali sesuai dengan kelas yang dijadikan penelitian yaitu kelas IV, V, dan VI.
- d. Yang pertama terpilih ialah kelas IV B dengan jumlah siswa 32
- e. Kedua ialah kelas V B dengan jumlah siswa 30
- f. Ketiga ialah kelas VI A dengan jumlah siswa 30
- g. Kelas yang tersisa atau tidak terpilih menjadi sampel dijadikan subjek uji coba.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen**

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa Skala sikap yang berisi butir-butir pernyataan-pernyataan sikap, yaitu pernyataan mengenai objek sikap. Skala sikap disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek pribadi, objek dalam penelitian ini yaitu manfaat kebersihan pribadi bagi siswa. Skala sikap yang berwujud kumpulan pernyataan-pernyataan yang ditulis, disusun, dan dianalisis sedemikian rupa sehingga respons siswa terhadap pernyataan dapat diberi angka (skor) dan kemudian dapat

diinterpretasikan. Angket ini menggunakan angket dari Fachri nida telah diuji coba dengan nilai validitas angket dalam penelitian ini berkisar 0,467 sampai dengan 0,887, sedangkan peluang ralat (p) antara 0,000 sampai 0,041 dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, validitas instrumen yang di gunakan adalah validitas butir, dimana terdiri dari 49 yang di nyatakan valid.

Menurut Saifuddin Azwar (2005: 108) terdapat dua hal penting pada perancangan skala sikap sebagai berikut :

a. Penentuan dan pembatasan komponen sikap

Aspek perasaan (afektif), pikiran (kognitif), dan kecenderungan bertindak (konatif) merupakan isi komponen sikap dalam rancangan skala sikap yang dikehendaki. Penulisan setiap nomor pernyataan sikap akan mengacu pada salah-satu aspek tersebut sehingga keseluruhan pernyataan sikap akan mencakup ketiga aspek secara lengkap. Ketiga aspek penelitian ini tidak harus diikutsertakan, melainkan boleh diambil satu atau dua aspek saja, tetapi dalam penelitian ini ketiga aspek akan dikaji.

b. Penentuan dan pembatasan objek sikap

Penentuan dan pembatasan objek sikap dikembalikan pengembangannya kepada faktor-faktor yang relevan dengan objek itu sendiri, objek penelitian ini meliputi 3 aspek yaitu: Kognitif, Afektif, dan Konatif

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.

Variabel Penelitian	Faktor	Nomor Butir	Jml butir
Sikap siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi	1. Kognitif	1, 2*, 3, 4, 5, 6*, 7, 8, 9	9
		10, 11, 12*, 13, 14*	5
	2. Afektif	15, 16*, 17, 18*, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	14
	3. Konatif	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40*, 41, 42, 43, 44*, 45, 46, 47, 48*, 49	21
Jumlah			49

Keterangan: tanda\* bermakna pernyataan negatif

## 2. Uji Coba Instrumen

Uji coba yang dimaksud dalam penelitian untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen diujikan pada subjek uji coba yaitu kelas IVA jumlah siswa 29, VA jumlah siswa 30, dan VI B jumlah siswa 28 jadi jumlah keseluruhan 87 siswa, kemudian diundi kembali menggunakan kertas yang sudah di siapkan oleh peneliti dan kertas tersebut di beri tulisan beruntung dan belum beruntung. Setelah diundi subjek uji coba yang terpilih yaitu 45 siswa, masing-masing kelas di wakili oleh 15 anak, yang dilaksanakan di SD N Tamanan 1 Kalasan Sleman.

Proses yang dilaksanakan sebelum melakukan pengambilan data yang sebenarnya, instrumen angket yang telah disusun perlu diuji coba guna

memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memperoleh keabsahan setinggi mungkin. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 Suharsimi Arikunto (2010: 213). Pencarian hasil dilakukan setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan *Microsoft Excel* dengan program *SPSS 20*. Nilai yang diperoleh dikonsultasikan dengan product moment pada tabel dengan taraf signifikan 5% , kemudian butir pernyataan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan derajat kebebasan  $N-2$  diperoleh  $45-2 = 43$  atau diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,251. Hasil uji coba dapat dilihat pada halaman lampiran.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dapat diketahui bahwa terdapat 11 butir instrumen yang tidak valid yaitu item nomor 3, 11, 16, 18, 23, 28, 36, 43, 44, 48, dan 49. Pengujian validitas tersebut menghasilkan kisi-kisi yang akan digunakan untuk penelitian ini. Butir-butir pernyataan yang tidak valid gugur atau dihilangkan.

Butir-butir pernyataan yang valid digunakan sebagai kisi-kisi instrumen penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.

Variabel Penelitian	Faktor	Nomor Item	Jml item
Sikap siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi	1. Kognitif	1, 2*, 3, 4, 5*, 6, 7*, 8*	8
		9, 10*, 11, 12*,	4
	2. Afektif	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	10
	3. Konatif	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33*, 34, 35, 36, 37, 38	16
<b>Jumlah</b>			<b>38</b>

Keterangan: tanda \* bermakna pernyataan negatif

## 2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu (instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik Suharsimi Arikunto ( 2013: 221). Analisis keterandalan butir hanya hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sahih saja dan bukan semua butir yang belum diuji, Uji reliabilitas dalam penelitian ini memperoleh hasil pengkategorian 0,866 dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dan hasil perhitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS versi 20*.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase. Sugiyono (2012: 29), menyatakan sebagai berikut: Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawabnya termasuk ke dalam angket tertutup, artinya jawaban atau isian telah dibatasi atau ditentukan sehingga subyek tidak dapat lagi memberi respons menurut kebebasan seluas-luasnya. Sedangkan dari segi siapa yang harus menjawab atau mengisi, angket diisi langsung oleh responden dalam hal ini siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan skala Likert. Skala Likert mempunyai alternatif jawaban 5, yaitu selalu/sangat, sering/setuju, kadang-kadang/ragu-ragu, jarang/tidak setuju dan tidak pernah/sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih tegas sehingga terdapat 4 alternatif jawaban yang disediakan, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Sutrisno Hadi (1991: 20) menjelaskan bahwa modifikasi skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan 3 alasan, yaitu :

1. Kategori kadang-kadang/ragu-ragu mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberikan jawaban.
2. Kategori jawaban di tengah akan membuktikan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendensi effect*) terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan arah jawabannya.
3. Kategori jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju dan tidak setuju.



4. Selanjutnya data tersebut diperoleh dengan cara analisis deskriptif. Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah secara kuantitatif dengan memberi angka-angka (skor) pada setiap butir pertanyaan. Jawaban skor untuk menyatakan positif : sangat setuju diberi skor 4, jawaban setuju diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1, sedangkan skor untuk pernyataan negatif jawaban sangat setuju diberi skor 1, jawaban setuju diberi skor 2, jawaban tidak setuju diberi skor 3, dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 4, pada penelitian ini hanya diambil pada pernyataan yang menyatakan pada segi positif, seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4. Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Proses analisis dilakukan dengan cara pengkategorian yang terdiri atas tiga kategori, yaitu: Sangat Positif, Positif, Kurang Positif. Pengkategorian tersebut menggunakan mean dan standar deviasi, dengan menggunakan rumus Saifuddin Azwar (2005; 168) :

Tabel 5. Rumus Pengkategorian Sikap Siswa

Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1 \text{ SD}$	$X > 34$	Sangat Positif
$M - 1 \text{ SD} < X \leq M + 1 \text{ SD}$	$14 < X \leq 34$	Positif
$X \leq M - 1 \text{ SD}$	$X \leq 14$	Tidak Positif

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar deviasi

X = Jumlah Skor

Hasil yang diperoleh dari kategori sikap siswa kelas atas terhadap kebersihan pribadi di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori. Menentukan besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus persentase dari Anas Sudijono, (2012: 43) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

**Ket:**

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian.**

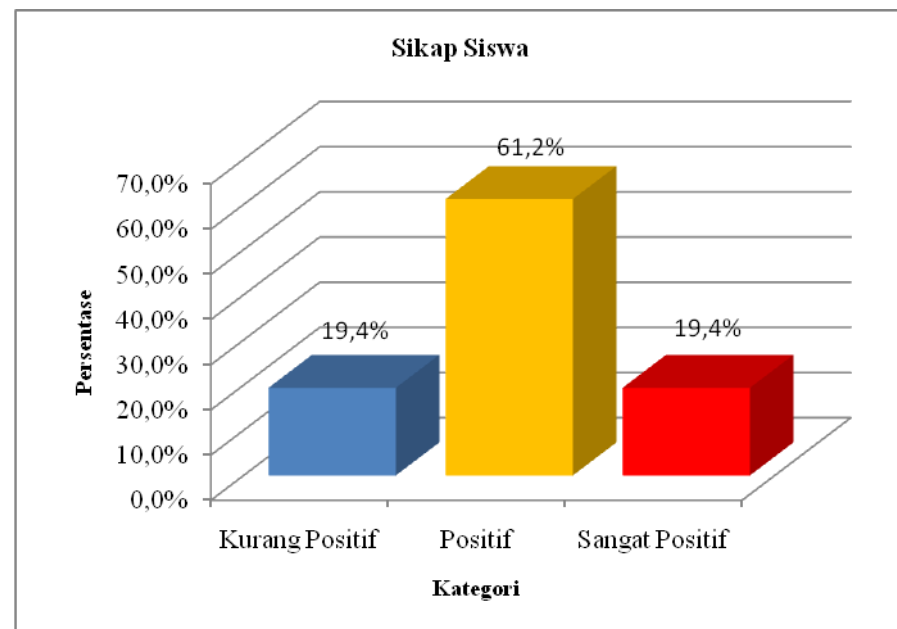
Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24-25 bulan maret tahun 2017. Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan karakteristik responden. Analisis dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 20*. Penelitian ini menguraikan tentang sikap siswa terhadap kebersihan pribadi. Sedangkan untuk sikap mempunyai 3 faktor komponen yaitu: kognitif, afektif, dan konatif. Dengan menggunakan angket sebagai alat ukur.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang sikap siswa kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi pada keseluruhan aspek, yaitu kognitif, afektif, dan konatif yang diukur dengan angket yang berjumlah 38 butir item pernyataan dengan skor 1-4. Didapatkan hasil bahwa skor minimum sebesar = 86; skor maksimum = 140; rerata = 118,32; median = 120; modus = 125 dan *standard deviasi* = 12,09. Deskripsi hasil penelitian sikap siswa kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Kelas Atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan Terhadap Kebersihan Pribadi.

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 136,9$	Sangat Positif	18	19,4 %
$122,3 < X \leq 136,9$	Positif	57	61,2 %
$X \leq 122,3$	Kurang Positif	18	19,4 %
Jumlah		93	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Penelitian Sikap Siswa Kelas Atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan Terhadap Kebersihan Pribadi.

Berdasarkan tabel dan gambar diatas didapatkan bahwa sebagian besar responden siswa kelas Atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan pada keseluruhan aspek sikap kebersihan pribadi memiliki kategori yang positif, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa kelas Atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan yang memiliki kategori

positif, yaitu sebanyak 57 siswa dengan persentase sebesar 61,2 %. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan memiliki kategori sangat positif, yaitu sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 19,4 %, dan pada kategori kurang positif sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 19,4 %.

Dalam penelitian ini sikap siswa kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi didasarkan pada ketiga aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif, dan konatif. Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

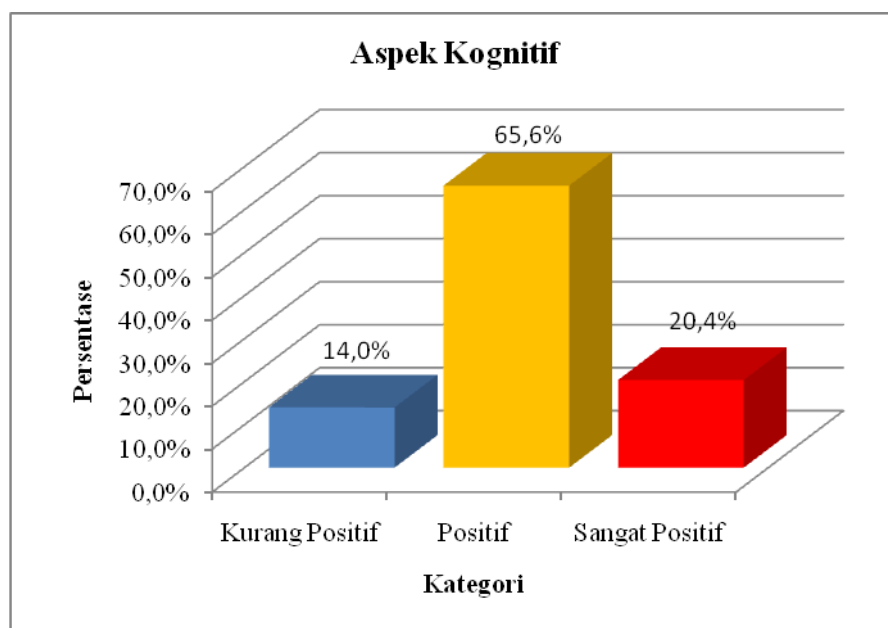
#### 1. Aspek Kognitif

Berdasarkan Hasil penelitian pada aspek kognitif diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir item pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian aspek kognitif diperoleh hasil skor minimum sebesar = 12; skor maksimum = 20; rerata = 15,8; median = 16; modus = 16 dan *standard deviasi* = 2,06. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Aspek Kognitif

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 44,9$	Sangat positif	19	20,4 %
$37,2 < X \leq 44,9$	Positif	61	65,6 %
$X \leq 37,2$	Kurang Positif	13	14,0 %
Jumlah		93	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Batang Berdasarkan Aspek Kognitif

Berdasarkan tabel dan gambar di atas didapatkan sebagian besar responden siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan memiliki aspek yang positif terhadap kebersihan pribadi, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 yang memiliki katregori positif yaitu sebanyak 61 siswa dengan persentase sebesar 65,6 %. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan memiliki kategori kurang positif yaitu sebanyak 13 siswa dengan persentase sebesar 14,0 %, dan pada kategori sangat positif sebanyak 19 siswa dengan persentase sebesar 20,4 %.

## 2. Aspek Afektif

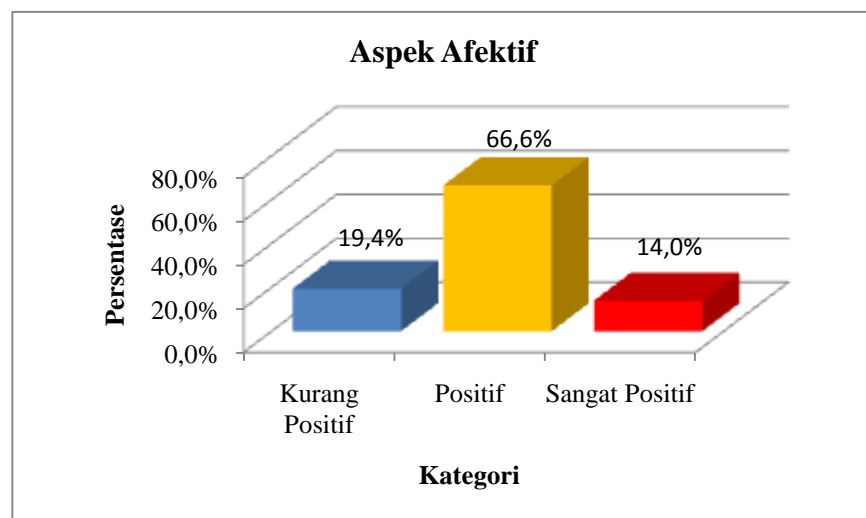
Hasil penelitian pada aspek afektif diukur dengan angket yang berjumlah 10 butir item pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil

penelitian aspek afektif diperoleh dari hasil skor minimum sebesar = 14; skor maksimum = 22; rerata = 18,08; median = 18; modus = 17 dan *standard deviasi* = 2,34. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Aspek Afektif

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 39,2$	Sangat positif	13	14,0 %
$34,5 < X \leq 39,2$	Positif	62	66,6 %
$X \leq 34,5$	Kurang Positif	18	19,4 %
Jumlah		93	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Aspek Afektif

Berdasarkan tabel dan gambar di atas didapatkan bahwa sebagian besar responden siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan memiliki aspek afektif yang positif terhadap kebersihan

pribadi, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan yang memiliki kategori positif yaitu sebanyak 62 siswa dengan persentase sebesar 66,6 %. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan memiliki kategori kurang positif, yaitu sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 19,4 %, dan kategori sangat positif sebanyak 13 siswa dengan persentase sebesar 14,0 %.

### 3. Aspek Konatif

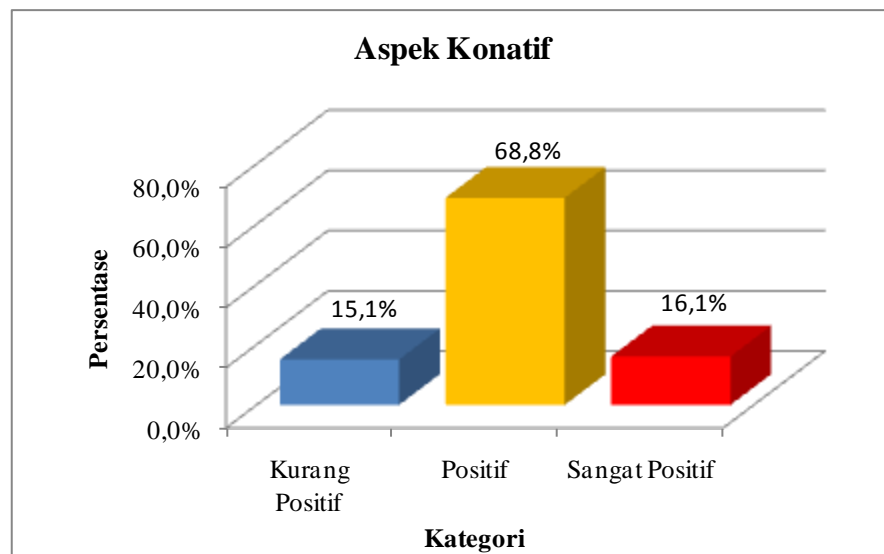
Hasil penelitian pada aspek konatif diukur dengan angket yang berjumlah 16 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian aspek konatif diperoleh hasil skor minimum sebesar = 12; skor maksimum = 19; rerata = 16,44; median = 17; modus = 17 dan *standard deviasi* = 1,87. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Aspek Konatif

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 56,2$	Sangat positif	15	16,1 %
$47,3 < X \leq 56,2$	Positif	64	68,8 %
$X \leq 47,3$	Kurang Positif	14	15,1 %
Jumlah		93	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :





Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Aspek Konatif

Berdasarkan tabel dan gambar di atas didapatkan bahwa sebagian besar responden siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan memiliki aspek konatif yang positif terhadap kebersihan pribadi, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan yang memiliki kategori positif yaitu sebanyak 64 siswa dengan persentase sebesar 68,8 %. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan memiliki kategori sangat positif, yaitu sebanyak 15 siswa dengan persentase sebesar 16,1 %, dan kategori kurang positif sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar 15,1 %.

## B. Pembahasan

Menurut Menurut Giri Wiarto (2012: 9), kebersihan pribadi segala usaha dan tindakan seseorang untuk menjaga, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatannya sendiri dalam batas-batas kemampuannya, agar mendapatkan kesenangan hidup dan mempunyai

tenaga kerja yang sebaik-baiknya. Agar kebersihan pribadi dapat terjaga dengan baik harus diiringi dengan sikap yang baik, oleh karena itu sikap yang positif dan baik sangat diperlukan.

Menurut David Matsumoto (2009: 60), *“An attitude is a general and relatively lasting evaluation an individual holds regarding another person, object, or idea. Attitudes can be positive, negative, or neutral and can range from moderate to quite extreme, e.g., slightly positive to very positive.”*

Jadi kata sikap menurut David Matsumoto dapat didefinisikan sebagai evaluasi umum dan relatif abadi yang dimiliki individu orang lain, objek, atau ide. Sikap bisa positif, negatif, atau netral dan bisa berkisar dari yang moderat hingga cukup ekstrem, misalnya sedikit positif sampai sangat positif.

Lebih lanjut *“Allport’s 1935 as quoted by (Anthony R. Pratkanis, Steven J. Breckler, Anthony G. Greenwald, 2014: 72) attitude was a skillful integration of these varying usages: An attitude is a mental, and neural state of readiness organized through experience, exerting a directive or dynamic influence upon the individual’s response to all objects and situations with which it is related.”*

Definisi sikap menurut “Allport’s 1935 dalam (Anthony R. Pratkanis, Steven J. Breckler, Anthony G. Greenwald, 2014: 72) sikap adalah integrasi yang terampil dari penggunaan yang beragam: keadaan kesiapan mental dan saraf yang diatur melalui pengalaman, memberikan pengaruh

langsung atau teraktif terhadap respon individu terhadap semua objek dan situasi yang terkait dengannya.” Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan respon evaluatif, berarti bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbulnya didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap. Potensi reaksi itu akhirnya dinyatakan dalam bentuk reaksi perilaku yang konsisten atau sesuai apabila individu dihadapkan pada situasi dimana ia terkait.

Berdasarkan hasil penelitian di atas di ketahui sikap siswa kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan yang berkategori positif sebesar 61,2 %, pada kategori sangat positif sebesar 19,4 %, dan pada kategori kurang positif sebesar 19,4 %. Dengan hasil tersebut dapat diartikan siswa kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan sebagian besar mempunyai sikap yang positif terhadap kebersihan pribadi.

Sikap yang positif tersebut mengindikasikan siswa kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan mempunyai respon yang baik terhadap kesehatan pribadi. Sikap siswa tersebut akan menjadi pendukung dalam menerapkan perilaku terhadap kebersihan pribadi. Perilaku merupakan upaya seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya melalui interaksi dengan lingkungan, khususnya berhubungan dengan kesehatan. Tujuan kebersihan diri sendiri tersebut agar seseorang mengetahui manfaat kebersihan diri sendiri dan mampu membersihkan

bagian-bagian tubuh. Selain itu kebersihan diri tidak hanya kebersihan jasmani, tetapi juga kebersihan rohani. Sikap siswa dalam penelitian ini di dasarkan pada aspek kognitif, afektif dan konatif.

#### 1. Faktor Kognitif

Faktor kognitif (komponen perseptual) merupakan faktor yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mempersepsikan terhadap objek sikap. Hasil penelitian pada faktor kognitif diketahui sebagian besar berada pada kategori positif sebesar 65,6 %, diikuti kategori kurang positif sebesar 14,0 %, kategori sangat positif sebesar 20,4 %. Sikap positif tersebut diartikan bahwa siswa kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan mempunyai pengetahuan yang cukup baik mengenai kebersihan pribadi.

Pengetahuan tersebut seperti halnya siswa mengetahui cara merawat kesehatan pribadi dengan baik, yaitu cara menggosok gigi, mencuci tangan dan juga menjaga kebersihan badan. Pengetahuan yang cukup akan berpengaruh pada kebersihan pribadi seseorang. Dengan demikian pengetahuan menjadi faktor yang penting dalam mendukung sikap siswa.

#### 2. Faktor Afektif

Faktor afektif merupakan faktor yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan sikap positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan sikap

negatif. Hasil penelitian pada faktor afektif diketahui sebagian besar berada pada kategori positif sebesar 66,6 %, diikuti kategori kurang positif sebesar 19,4 %, kategori sangat positif sebesar 14,0 %. Hasil penelitian tersebut diartikan siswa kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan mempunyai perasaan senang dalam menjaga kebersihan diri. Perasaan senang tersebut di buktikan dengan sikap siswa dalam menjaga kebersihan pribadi seperti; menggosok gigi, menjaga kebersihan rambut, cuci tangan dan menjaga kebersihan tubuh yang lainnya.

Hal tersebut penting dilakukan dikarena kebersihan pribadi merupakan sebuah kebutuhan yang pokok yang harus di jaga, dengan menjaga kebersihan pribadi akan terhindar dari penyakit. Oleh karena itu harus ditumbuhkan perasaan senang pada anak dalam menjaga dan merawat kebersihan pribadi, siswa SD kelas atas yang beranjak menuju remaja, yang mana tingkat psikologis mereka akan meningkat, sehingga timbul perasaan malu jika tubuh mereka kotor atau bau. Akan tetapi masih ada juga beberapa siswa yang cuek atau tidak peduli dengan kebersihan pribadinya, biasanya terlihat pada siswa laki-laki.

### 3. Faktor Konatif

Faktor konatif merupakan faktor yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap suatu objek sikap. Faktor ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek

sikap. Hasil penelitian sikap siswa pada faktor konatif menunjukkan sebagian besar berada pada kategori positif sebesar 68,8 %, diikuti kategori sangat positif sebesar 16,1 %, kategori kurang positif sebesar 15,1 %.

Hasil di atas menunjukkan bahwa siswa kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan atau dapat dikatakan sebagai siswa yang sangat memperhatikan akan pentingnya kebersihan bagi diri sendiri, baik meliputi dari rambut sampai dengan kaki. Dengan adanya sikap diri bersih maka siswa akan mampu menjalani aktifitas sehari-hari secara baik tanpa terganggu dengan adanya gangguan kesehatan.

Meskipun demikian masih ada juga beberapa siswa yang kurang baik dalam menerapkan perilaku dalam menjaga kebersihan pribadi. Masih terlihat siswa yang mempunyai rambut kurang rapi, berpakaian tidak di setrika, ketika makan anak lupa cuci tangan. Dalam menerapkan perilakunya siswa masih harus di ingatkan dan diawasi. Menjadi tugas bagi orang tua dan guru untuk selalu mengawasi dan mendidik serta mengingatkan untuk menjaga kebersihan pribadinya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari tujuh aspek karakteristik masalah kebersihan pribadi dapat diambil kesimpulan bahwa sikap siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan memiliki kategori positif, yaitu sebanyak 57 siswa dengan persentase sebesar 61,2 %. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan memiliki kategori sangat positif, yaitu sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 19,4 %, dan kategori kurang positif sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 19,4 %.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan, maka implikasi dari penelitian tersebut adalah sikap siswa sekolah dasar mampu untuk menjaga kebersihan pribadinya serta peran seluruh warga sekolah sangat berpengaruh bagi seluruh siswa.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat antara lain:

1. Keterbatasan peneliti yang meliputi pengalaman, pengetahuan, tenaga dan waktu.

2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan soal.  
Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberikan pengertian tentang maksud dan tujuan penelitian.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil soal yang diberikan sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket, dan terdapat kemungkinan menebak dalam mengisi jawaban.

#### **D. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian mengenai sikap siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Siswa SD Negeri Tamanan 1 Kalasan disarankan untuk meningkatkan kesadaran tentang menjaga kebersihan pribadi demi terciptanya kesehatan di lingkungan sekolah.
2. Manajemen kependidikan di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan disarankan agar selalu memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa ,untuk selalu memperhatikan kebersihan pribadi.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Wawan dan Dewi M. (2010). *Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Allen, K. Eileen., & Marotz, Lynn R (eds). (2010). *Profil Perkembangan Anak: Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. (Alih bahasa: Valentino). Jakarta: Indeks.
- Anang Rinandanto. (2015). *Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di SD Negeri Balangan 1 Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2012). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Consuelo G. Sevilla. (eds). (2006). *General Psychology with Values Development Lessons*. Etd 4th. Manilla: Rex Book Store.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djonet Sutatmo. (1985). *Kesehatan Pribadi Untuk SGO*. Jakarta: CV Mutiara.
- Fachri Nida. (2010). *Sikap Siswa Kelas V SD Gunung Pring Muntitan Terhadap Kersihan Pribadi*. Skripsi. FIK UNY.
- Gerungan. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Reika Aditama.
- Giri Wiarto. (2012). *Budaya Hidup Sehat*. Surakarta: Goysen Publshing.
- Jalaludin Rackhmad. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- David Matsumoto. (eds). (2009). *The Cambridge Distionary Of Psychology*. New York: Cambridge University Press.
- Mar'at. (2004). *Sikap Perubahan serta Pengukurannya*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Mu'rifah, Hardianto Wibowo. (2004). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud

- Pratkanis R. Anthony, Breckler J. Steven. Anthony G. Greenwald. (2014). *Attitude Structure and Function*. New York: Psychology Press.
- Rusli Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Saifudin Azwar. (2005). *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Slamet. (2003). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Kelas VI*. Sidoharjo : CV. Adi Perkasa.
- Slameto. (2002). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prsedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: UGM Yogyakarta.
- Suharto. Dkk. (1997). *Penjas Orkes*. Jakarta: Depdikbud.
- Syamsu Yusuf. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 091/UN.34.16/PP/2017.

03 Maret 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Yth. : Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman.  
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.**


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Sekar Wahyuning Puri.  
NIM : 12604221027.  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes.  
NIP : 196503011990011001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2017.  
Tempat/Objek : SD Negeri Tamanan 1 Tamanmartani Kalasan, Sleman.  
Judul Skripsi : Sikap Siswa Kelas IV, V dan VI SD Negeri Tamanan 1 Kalasan Terhadap Kebersihan Pribadi.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan.  
  
Dekan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Tamanan 1 Tamanmartani.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing T.A.S.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari BAPPEDA



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 920 / 2017

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbangpol/886/2017 Tanggal : 03 Maret 2017  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : SEKAR WAHYUNING PURI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12604221027  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ngawen Trihanggo Gamping Sleman  
No. Telp / HP : 082221568238  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKT~~ dengan judul  
**SIKAP SISWA KELAS IV, V DAN VI SD NEGERI TAMANAN 1 KALASAN  
TERHADAP KEBERSIHAN PRIBADI**  
Lokasi : SDN Tamanan 1 Tamanmartani Kalasan  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 03 Maret 2017 s/d 02 Juni 2017

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda K
4. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
5. Kepala SDN Tamanan 1 Tamanmartani
6. Dekan FIK UNY
7. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 3 Maret 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

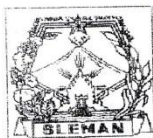
Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan  
Pengendalian

Ir. RATNAN HIDAYATI, MT  
Pembina, a.n.

0828 199303 2 012



### Lampiran 3. Surat Ijin dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik



#### PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 3 Maret 2017

Nomor : 070 /Kesbangpol/ 286 /2017  
Isi : Rekomendasi  
Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Bappeda  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

#### REKOMENDASI

Memperhatikan surat

Dari : Dekan FIK UNY  
Nomor : 091/UN.34.16/PP/2017  
Tanggal : 3 Maret 2017  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "SIKAP SISWA KELAS IV, V, DAN VI SD NEGERI TAMANAN 1 KALASAN TERHADAP KEBERSIHAN PRIBADI" kepada:

Nama : Sekar Wahyuning Puri  
Alamat Rumah : Ngawen Trihanggo Gamping Sleman  
No. Telepon : 082221568238  
Universitas / Fakultas : UNY / FIK  
NIM / NIP : 12604221027  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SDN Tamanan 1 Tamanmartani Kalasan  
Waktu : 3 Maret 2017 - 3 April 2017

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Sleman



Drs. Agoes Soesilo Endiarto, M.Si  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP 19580803 198303 1 011

Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian dari SD Negeri Tamanan 1 Kalasan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TAMANAN 1**  
Tamanan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI. Yogyakarta 55571

SURAT KETERANGAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Suyati, S.Pd  
NIP : 19670926 198709 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat Sekolah : Tamanan Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta

**Menerangkan bahwa :**

Nama : Sekar Wahyuning Puri  
NIM : 12604221027  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Olah Raga/PGSD Penjas UNY

Telah melakukan uji coba instrumen di SD Negeri Tamanan 1 dari tanggal 10-11 Maret 2017. Surat Keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Suyati, S.Pd  
NIP.19670926 198709 2 001

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SDN Tamanan 1  
Kalasan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TAMANAN 1**  
Tamanan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI. Yogyakarta 55571

SURAT KETERANGAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Suyati, S.Pd  
NIP : 19670926 198709 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat Sekolah : Tamanan Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta

**Menerangkan bahwa :**

Nama : Sekar Wahyuning Puri  
NIM : 12604221027  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Olah Raga/PGSD Penjas UNY

Telah melakukan pengambilan data di SD Negeri Tamanan 1 dari tanggal 24-25 Maret 2017 dalam rangka penelitian dengan judul :

***"Sikap Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Tamanan 1 Kalasan Terhadap Kebersihan Pribadi"***

Surat Keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 30 Maret 2017  
Kepala Sekolah  
Suyati, S.Pd  
NIP.19670926 198709 2 001



## Lampiran 6. Data Uji Coba Penelitian

Hasil Uji coba SD N Tamanan 1 Tamanmartani Kalasan Sleman

[illegible]

## Lampiran 7. Hasil Validitas dan Realibilitas

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	45	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,813
		N of Items	25 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,706
		N of Items	24 <sup>b</sup>
	Total N of Items		49
	Correlation Between Forms		,778

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	49

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	163,8222	127,422	,580	,860
VAR00002	163,8444	128,907	,409	,863
VAR00003	163,6444	132,871	,180	,866
VAR00004	165,0222	141,840	,390	,880
VAR00005	163,8889	129,556	,419	,863
VAR00006	164,7111	123,301	,438	,862
VAR00007	163,8667	129,618	,380	,863
VAR00008	164,2000	127,664	,386	,863
VAR00009	163,8222	128,149	,516	,861
VAR00010	164,1778	120,513	,668	,856
VAR00011	163,6444	132,871	,180	,866
VAR00012	163,8000	128,300	,469	,862
VAR00013	163,8000	126,891	,636	,860
VAR00014	163,7556	127,371	,618	,860
VAR00015	163,7778	129,086	,502	,862
VAR00016	165,8889	131,374	,111	,870
VAR00017	163,7111	130,165	,436	,863
VAR00018	163,9111	132,492	,126	,867
VAR00019	163,8000	127,982	,540	,861
VAR00020	163,7556	127,371	,618	,860
VAR00021	163,9333	128,291	,526	,861
VAR00022	163,8000	127,936	,602	,861
VAR00023	163,6444	132,871	,180	,866
VAR00024	163,7778	130,677	,347	,864
VAR00025	163,6000	130,473	,545	,863
VAR00026	163,7556	130,280	,397	,863
VAR00027	163,8667	128,482	,522	,862
VAR00028	163,6444	132,871	,080	,866

VAR00029	164,1778	120,513	,668	,856
VAR00030	163,6667	131,318	,345	,864
VAR00031	163,9111	128,356	,288	,865
VAR00032	164,4222	127,659	,390	,863
VAR00033	165,9778	141,477	,450	,878
VAR00034	163,8000	128,209	,575	,861
VAR00035	164,2667	126,791	,435	,862
VAR00036	163,6444	132,871	,188	,866
VAR00037	163,7778	129,677	,399	,863
VAR00038	163,8222	131,059	,297	,865
VAR00039	164,1333	126,936	,369	,863
VAR00040	165,6667	140,182	,364	,877
VAR00041	163,8444	127,953	,526	,861
VAR00042	163,8222	127,513	,572	,861
VAR00043	164,8667	129,255	,193	,868
VAR00044	164,2000	132,618	,044	,872
VAR00045	164,1333	130,618	,254	,865
VAR00046	164,1778	120,513	,668	,856
VAR00047	164,1333	121,164	,627	,857
VAR00048	164,1333	130,436	,164	,868
VAR00049	164,0222	132,431	,082	,869

Lampiran 8. Tabel r

**Tabel r pada  $\alpha$  (taraf sig) 5 %**

<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>
<b>1</b>	0,988	<b>26</b>	0,323	<b>51</b>	0,228	<b>76</b>	0,188
<b>2</b>	0,900	<b>27</b>	0,317	<b>52</b>	0,226	<b>77</b>	0,186
<b>3</b>	0,805	<b>28</b>	<b>0,312</b>	<b>53</b>	0,224	<b>78</b>	0,185
<b>4</b>	0,729	<b>29</b>	0,306	<b>54</b>	0,222	<b>79</b>	0,184
<b>5</b>	0,669	<b>30</b>	0,301	<b>55</b>	0,220	<b>80</b>	0,183
<b>6</b>	0,622	<b>31</b>	0,296	<b>56</b>	0,218	<b>81</b>	0,182
<b>7</b>	0,582	<b>32</b>	0,291	<b>57</b>	0,216	<b>82</b>	0,181
<b>8</b>	0,549	<b>33</b>	0,287	<b>58</b>	0,214	<b>83</b>	0,180
<b>9</b>	0,521	<b>34</b>	0,283	<b>59</b>	0,213	<b>84</b>	0,179
<b>10</b>	0,497	<b>35</b>	0,279	<b>60</b>	0,211	<b>85</b>	0,178
<b>11</b>	0,476	<b>36</b>	0,275	<b>61</b>	0,209	<b>86</b>	0,177
<b>12</b>	0,458	<b>37</b>	0,271	<b>62</b>	0,208	<b>87</b>	0,176
<b>13</b>	0,441	<b>38</b>	0,267	<b>63</b>	0,206	<b>88</b>	0,175
<b>14</b>	0,426	<b>39</b>	0,264	<b>64</b>	0,204	<b>89</b>	0,174
<b>15</b>	0,412	<b>40</b>	0,261	<b>65</b>	0,203	<b>90</b>	0,173
<b>16</b>	0,400	<b>41</b>	0,257	<b>66</b>	0,201	<b>91</b>	0,172
<b>17</b>	0,389	<b>42</b>	0,254	<b>67</b>	0,200	<b>92</b>	0,171
<b>18</b>	0,378	<b>43</b>	<b>0,251</b>	<b>68</b>	0,198	<b>93</b>	0,170
<b>19</b>	0,369	<b>44</b>	0,248	<b>69</b>	0,197	<b>94</b>	0,169
<b>20</b>	0,360	<b>45</b>	0,246	<b>70</b>	0,195	<b>95</b>	0,168
<b>21</b>	0,352	<b>46</b>	0,243	<b>71</b>	0,194	<b>96</b>	0,167
<b>22</b>	0,344	<b>47</b>	0,240	<b>72</b>	0,193	<b>97</b>	0,166
<b>23</b>	0,337	<b>48</b>	0,238	<b>73</b>	0,191	<b>98</b>	0,165
<b>24</b>	0,330	<b>49</b>	0,235	<b>74</b>	0,190	<b>99</b>	0,165
<b>25</b>	0,323	<b>50</b>	0,233	<b>75</b>	0,189	<b>100</b>	0,164

## Lampiran 9. Instrumen Penelitian

### Instrumen Penelitian

#### I. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui Sikap Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Tamanan 1 Kalasan Terhadap Kebersihan Pribadi. Besar sekali harapan atas kesediaan adik-adik sedikit meluangkan waktu mengisi daftar angket di bawah ini. Tiap-tiap jawaban yang adik-adik berikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini.

#### II. Identitas

Nama :  
No Absen :  
Kelas :

#### III. Petunjuk Pengisian Angket

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah ini.
2. Berikan tanda (  $\checkmark$  ) pada alternatif jawaban sesuai dengan yang kamu lakukan.
3. Jawaban yang disediakan adalah: SS : Sangat Setuju    TS : Tidak Setuju  
S : Setuju    STS : Sangat Tidak Setuju
4. Setelah angket ini selesai segera dikumpulkan

Contoh :

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya mandi pagi hari dan sore hari	$\checkmark$			

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>Kognitif</b>					
<b>-pengertian kebersihan pribadi</b>					
1	Saya mandi agar tubuh menjadi segar				
2	Saya tidak suka bila waktunya mandi				
3	Saya suka menggosok gigi dengan pasta gigi				
4	Saya sangat senang keramas				
5	Saya tidak suka keramas di waktu sore hari				
6	Saya suka mencuci tangan sebelum makan				
7	Saya tidak suka mencuci kaki sebelum tidur				
8	Saya tidak suka membersihkan hidung				
<b>-pandangan siswa tentang kebersihan pribadi</b>					
9	Saya tidak suka mencium asap rokok				
10	Saya suka mendengarkan suara yang keras				
11	Saya senang menggunakan pakaian yang bersih				
12	Saya senang menggunakan pakaian yang tidak di setrika				
<b>Afektif</b>					
<b>-perasaan siswa terhadap kebersihan pribadi</b>					
13	Mandi itu membersihkan diri dari kuman				
14	Gigi di bersihkan agar terhindar dari penyakit				

15	Keramas adalah membersihkan rambut dari kotoran				
16	Rambut sebagaipelindung dan mahkota kepala				
17	Tangan adalah bagian untuk memegang dan menyentuh benda				
18	Kaki adalah bagian tubuh untuk berjalan				
19	Hidung sebagai alat penghirup udara				
20	Telinga adalah bagian tubuh untuk mendengar				
21	Di dalam telinga terdapat gendang telinga				
22	Pakaian berfungsi sebagai pelindung tubuh dari cuaca panas dan dingin				
<b>Konatif</b>					
<b>-perilaku siswa terhadap kebersihan pribadi</b>					
23	Saya mandi 2 kali dalam sehari				
24	Saya mandi menggunakan sabun mandi				
25	Saya menggosok gigi sebelum makan				
26	Saya periksa gigi setiap 3 bulan sekali				
27	Saya keramas setiap rambut saya kotor				
28	Saya keramas menggunakan shampo				
29	Saya memotong kuku tangan dan kaki bila dirasa sudah panjang				
30	Hidung harus selalu bersih				
31	Saya menggunakan masker saat udara berdebu dan kotor				



32	Saya membersihkan telinga pada waktu mandi				
33	Saya mengeringkan telinga apabila kemasukan air				
34	Pakaian saya setiap hari selalu di cuci				
35	Saya berganti pakaian setiap hari				
36	Saya mencuci tangan dan kaki setelah mengerjakan sesuatu				
37	Saya membersihkan telinga 2 minggu sekali				
38	Saya memotong kuku seminggu sekali				

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawapan yang adik-adik berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan perhatian adik-adik saya mengucapkan terimakasih.

# Lampiran 10. Data Hasil Penelitian

No	Kognitif												Afektif												Konatif												Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	137	
2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	2	2	4	3	2	3	121	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	1	136	
4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	125	
5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	2	2	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	128	
6	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	120	
7	4	3	4	3	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	2	4	128
8	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	139	
9	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	138	
10	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	4	141	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	132	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	130	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	4	140	
14	4	3	4	3	1	2	3	2	2	1	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	1	1	2	115
15	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	125	
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	1	4	3	4	3	3	137		
17	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	140	
18	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	128	
19	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	125	
20	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	1	4	2	4	2	4	122
21	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	1	3	3	3	4	4	3	1	1	4	2	3	4	1	121	
22	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	134	
23	4	3	4	3	1	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	111	
24	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	138	
25	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	122	
26	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	134	
27	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	2	3	1	4	129	
28	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	129
29	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	122	
30	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	122	
31	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	129	
32	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	115	
33	4	1	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	136	
34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	134
35	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	135	
36	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	140	
37	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	139	
38	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	4	133	
39	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	143	
40	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	140	
41	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	135	
42	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	120	
43	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	130	
44	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	127	
45	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	142	
46	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	1	126	

47	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	2	1	4	2	3	4	4	129	
48	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	134	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	141	
50	4	3	4	3	1	2	3	2	2	1	3	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	1	4	2	3	116	
51	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	126	
52	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	134		
53	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	1	1	129	
54	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	138	
55	4	3	4	3	1	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	3	4	3	3	4	1	4	3	4	119
56	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	3	4	1	4	4	133	
57	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	127	
58	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	123	
59	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	1	4	2	4	135	
60	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	1	1	4	2	3	125	
61	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	3	4	3	4	3	2	4	4	129	
62	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	1	3	4	3	4	2	2	3	3	118	
63	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	131	
64	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	128	
65	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	2	3	131	
66	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	125	
67	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	135	
68	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	132	
69	4	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	1	3	4	129	
70	4	3	4	4	1	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	120	
71	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	4	2	4	129	
72	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	1	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	1	124
73	4	3	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	117	
74	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	138	
75	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	1	124	
76	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	135	
77	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	130	
78	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	133	
79	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	142	
80	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	141	
81	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	136	
82	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	120	
83	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	131	
84	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	126	
85	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	136	
86	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	2	3	2	4	130	
87	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	1	1	3	127	
88	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	1	4	4	4	2	4	1	126
89	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	1	3	4	3	2	4	4	1	2	121	
90	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	3	2	3	4	4	1	124	
91	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	129
92	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	1	126	
93	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	129	

## Lampiran 11. Analisis Statistik Data Penelitian

### Frequencies

#### Statistics

	Sikap Siswa	Kognitif	Afektif	Konatif
N	Valid	93	93	93
	Missing	0	0	0
Mean	129,6129	41,0323	36,8602	51,7204
Median	129,0000	42,0000	37,0000	51,0000
Mode	129,00	43,00	37,00	48,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	7,27119	3,86020	2,37556	4,45354
Minimum	111,00	29,00	30,00	42,00
Maximum	143,00	48,00	40,00	62,00
Sum	12054,00	3816,00	3428,00	4810,00

## Lampiran 12. Rumus Kategori

### Sikap Siswa

$$\text{Mean} = 129,6$$

$$\text{St Deviasi} = 7,27$$

$$\text{Sangat Positif} : X < M + 1SD$$

$$\text{Positif} : M - SD < X \leq M + 1SD$$

$$\text{Kurang Positif} : X \leq M - SD$$

### Kategori Skor

$$\text{Sangat Positif} : X > 136,9$$

$$\text{Positif} : 122,3 < X \leq 136,9$$

$$\text{Kurang Positif} : X \leq 122,3$$

### Kognitif

$$\text{Mean} = 41,0$$

$$\text{St Deviasi} = 3,9$$

$$\text{Sangat Positif} : X < M + 1SD$$

$$\text{Positif} : M - SD < X \leq M + 1SD$$

$$\text{Kurang Positif} : X \leq M - SD$$

### Kategori Skor

$$\text{Sangat Positif} : X > 44,9$$

$$\text{Positif} : 37,2 < X \leq 44,9$$

$$\text{Kurang Positif} : X \leq 37,2$$

**Afektif**

Mean = 36,9

St Deviasi = 2,38

Sangat Positif :  $X < M + 1SD$

Positif :  $M - SD < X \leq M + 1SD$

Kurang Positif :  $X \leq M - SD$

**Kategori** Skor

Sangat Positif :  $X > 39,2$

Positif :  $34,5 < X \leq 39,2$

Kurang Positif :  $X \leq 34,5$

**Konatif**

Mean = 51,7

St Deviasi = 4,45

Sangat Positif :  $X < M + 1SD$

Positif :  $M - SD < X \leq M + 1SD$

Kurang Positif :  $X \leq M - SD$

**Kategori** Skor

Sangat Positif :  $X > 56,2$

Positif :  $47,3 < X \leq 56,2$

Kurang Positif :  $X \leq 47,3$

Lampiran 13. Data Kategori

No	Sikap	Kategori	Kognitif	Kategori	Afektif	Kategori	Konatif	Kategori
1	137	Sangat Positif	46	Sangat Positif	39	Positif	52	Positif
2	121	Kurang Positif	42	Positif	31	Kurang Positif	48	Positif
3	136	Positif	48	Sangat Positif	39	Positif	49	Positif
4	125	Positif	43	Positif	34	Kurang Positif	48	Positif
5	128	Positif	46	Sangat Positif	34	Kurang Positif	48	Positif
6	120	Kurang Positif	40	Positif	36	Positif	44	Kurang Positif
7	128	Positif	36	Kurang Positif	39	Positif	53	Positif
8	139	Sangat Positif	43	Positif	40	Sangat Positif	56	Positif
9	138	Sangat Positif	42	Positif	40	Sangat Positif	56	Positif
10	141	Sangat Positif	44	Positif	40	Sangat Positif	57	Sangat Positif
11	132	Positif	45	Sangat Positif	37	Positif	50	Positif
12	130	Positif	38	Positif	38	Positif	54	Positif
13	140	Sangat Positif	46	Sangat Positif	40	Sangat Positif	54	Positif
14	115	Kurang Positif	29	Kurang Positif	38	Positif	48	Positif
15	125	Positif	41	Positif	34	Kurang Positif	50	Positif
16	137	Sangat Positif	46	Sangat Positif	40	Sangat Positif	51	Positif
17	140	Sangat Positif	43	Positif	39	Positif	58	Sangat Positif
18	128	Positif	39	Positif	40	Sangat Positif	49	Positif
19	125	Positif	39	Positif	36	Positif	50	Positif
20	122	Kurang Positif	39	Positif	34	Kurang Positif	49	Positif
21	121	Kurang Positif	42	Positif	37	Positif	42	Kurang Positif
22	134	Positif	42	Positif	40	Sangat Positif	52	Positif



No	Sikap	Kategori	Kognitif	Kategori	Afektif	Kategori	Konatif	Kategori
23	111	Kurang Positif	35	Kurang Positif	30	Kurang Positif	46	Kurang Positif
24	138	Sangat Positif	45	Sangat Positif	39	Positif	54	Positif
25	122	Kurang Positif	38	Positif	34	Kurang Positif	50	Positif
26	134	Positif	33	Kurang Positif	40	Sangat Positif	61	Sangat Positif
27	129	Positif	45	Sangat Positif	38	Positif	46	Kurang Positif
28	129	Positif	41	Positif	36	Positif	52	Positif
29	122	Kurang Positif	42	Positif	33	Kurang Positif	47	Kurang Positif
30	122	Kurang Positif	37	Kurang Positif	35	Positif	50	Positif
31	129	Positif	45	Sangat Positif	34	Kurang Positif	50	Positif
32	115	Kurang Positif	38	Positif	32	Kurang Positif	45	Kurang Positif
33	136	Positif	38	Positif	38	Positif	60	Sangat Positif
34	134	Positif	47	Sangat Positif	37	Positif	50	Positif
35	135	Positif	44	Positif	39	Positif	52	Positif
36	140	Sangat Positif	42	Positif	40	Sangat Positif	58	Sangat Positif
37	139	Sangat Positif	43	Positif	40	Sangat Positif	56	Positif
38	133	Positif	43	Positif	39	Positif	51	Positif
39	143	Sangat Positif	43	Positif	39	Positif	61	Sangat Positif
40	140	Sangat Positif	40	Positif	40	Sangat Positif	60	Sangat Positif
41	135	Positif	43	Positif	37	Positif	55	Positif
42	120	Kurang Positif	39	Positif	35	Positif	46	Kurang Positif
43	130	Positif	39	Positif	37	Positif	54	Positif
44	127	Positif	39	Positif	36	Positif	52	Positif
45	142	Sangat Positif	45	Sangat Positif	36	Positif	61	Sangat Positif



No	Sikap	Kategori	Kognitif	Kategori	Afektif	Kategori	Konatif	Kategori
46	126	Positif	45	Sangat Positif	36	Positif	45	Kurang Positif
47	129	Positif	43	Positif	37	Positif	49	Positif
48	134	Positif	38	Positif	39	Positif	57	Sangat Positif
49	141	Sangat Positif	46	Sangat Positif	39	Positif	56	Positif
50	116	Kurang Positif	29	Kurang Positif	36	Positif	51	Positif
51	126	Positif	41	Positif	34	Kurang Positif	51	Positif
52	134	Positif	46	Sangat Positif	37	Positif	51	Positif
53	129	Positif	42	Positif	40	Sangat Positif	47	Kurang Positif
54	138	Sangat Positif	42	Positif	37	Positif	59	Sangat Positif
55	119	Kurang Positif	35	Kurang Positif	36	Positif	48	Positif
56	133	Positif	45	Sangat Positif	34	Kurang Positif	54	Positif
57	127	Positif	38	Positif	35	Positif	54	Positif
58	123	Positif	33	Kurang Positif	38	Positif	52	Positif
59	135	Positif	45	Sangat Positif	39	Positif	51	Positif
60	125	Positif	41	Positif	38	Positif	46	Kurang Positif
61	129	Positif	42	Positif	37	Positif	50	Positif
62	118	Kurang Positif	37	Kurang Positif	33	Kurang Positif	48	Positif
63	131	Positif	43	Positif	37	Positif	51	Positif
64	128	Positif	43	Positif	31	Kurang Positif	54	Positif
65	131	Positif	47	Sangat Positif	36	Positif	48	Positif
66	125	Positif	40	Positif	34	Kurang Positif	51	Positif
67	135	Positif	39	Positif	38	Positif	58	Sangat Positif
68	132	Positif	42	Positif	39	Positif	51	Positif

No	Sikap	Kategori	Kognitif	Kategori	Afektif	Kategori	Konatif	Kategori
69	129	Positif	40	Positif	39	Positif	50	Positif
70	120	Kurang Positif	36	Kurang Positif	36	Positif	48	Positif
71	129	Positif	44	Positif	33	Kurang Positif	52	Positif
72	124	Positif	41	Positif	37	Positif	46	Kurang Positif
73	117	Kurang Positif	32	Kurang Positif	38	Positif	47	Kurang Positif
74	138	Sangat Positif	46	Sangat Positif	34	Kurang Positif	58	Sangat Positif
75	124	Positif	38	Positif	37	Positif	49	Positif
76	135	Positif	44	Positif	38	Positif	53	Positif
77	130	Positif	37	Kurang Positif	37	Positif	56	Positif
78	133	Positif	43	Positif	39	Positif	51	Positif
79	142	Sangat Positif	42	Positif	39	Positif	61	Sangat Positif
80	141	Sangat Positif	39	Positif	40	Sangat Positif	62	Sangat Positif
81	136	Positif	44	Positif	37	Positif	55	Positif
82	120	Kurang Positif	39	Positif	35	Positif	46	Kurang Positif
83	131	Positif	40	Positif	37	Positif	54	Positif
84	126	Positif	38	Positif	36	Positif	52	Positif
85	136	Positif	44	Positif	34	Kurang Positif	58	Sangat Positif
86	130	Positif	43	Positif	39	Positif	48	Positif
87	127	Positif	40	Positif	38	Positif	49	Positif
88	126	Positif	43	Positif	35	Positif	48	Positif
89	121	Kurang Positif	38	Positif	37	Positif	46	Kurang Positif
90	124	Positif	39	Positif	36	Positif	49	Positif
91	129	Positif	39	Positif	37	Positif	53	Positif

No	Sikap	Kategori	Kognitif	Kategori	Afektif	Kategori	Konatif	Kategori
92	126	Positif	37	Kurang Positif	36	Positif	53	Positif
93	129	Positif	45	Sangat Positif	35	Positif	49	Positif


## Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Sekar Wahyuning Purni  
NIM : 12604221027  
Program Studi : PGSD Penjas  
Jurusan : POR  
Pembimbing : Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	28-11-2016	Konsultasi	B
2.	7-12-2016	Menyerahkan proposal penelitian	B
3.	21-12-2016	Revisi bab I - bab III	B
4.	24-2-2017	Revisi bab II dan bab III	B
5.	28-2-2017	Konsultasi Angket	B
6.	2-3-2017	Revisi dan konsultasi instrumen	B
7.	17-3-2017	Penyerahan hasil uji coba	B
8.	12-4-2017	Revisi bab I - bab II	B
9.	25-4-2017	Revisi tata tulis bahasa, abstrak, dan daftar pustaka	B
10.	21-5-2017	Revisi daftar pustaka dan Menambah referensi dari luar untuk pembahasan	BW

Mengetahui  
Kaprod PGSD Penjas,

  
Dr. Subagyo., M.Pd  
NIP 19561107 198203 1 003

## Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Kondisi Sekolah SD Tamanan 1 Kalasan







Peneliti menjelaskan cara pengisian instrumen



Peneliti membagikan soal



Siswa mengerjakan soal penelitian

